Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENELITIAN

Studi Literatur Tentang Persepsi Dan Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil, Bersalin Hingga Masa Nifas

Disusun Oleh :

Marinem , SST, MKM
Dwi Ratna P, SST. M.KEB
Rahma Septiawati

Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

STUDI LITERATUR TENTANG PERSEPSI DAN SIKAP WANITA HAMIL TERHADAP GIZI SELAMA HAMIL, BERSALIN HINGGA MASA NIFAS

OLEH:

MARINEM, SST. M.KM

DWI RATNA PRIMA , SST. M.KEB

RAHMA SEPTIAWATI

2022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN

JAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1	Judul Kegiatan	: Studi Literatur Tentang Persepsi Dan Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas
2	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap	: Marinem, SST, MKM
	b. Jenis kelamin	: Perempuan
	c. NIDN/NIDK/NUP	: 0315096505
	d. Disiplin ilmu	: Kebidanan
	e. Pangkat/golongan	: Asisten Ahli
	f. Jabatan	: Dosen Tetap
	g. Institusi	: STIK Budi Kemuliaan
	h. Alamat	: Jl. Budi Kemuliaan No.25 Gambir-Jakarta Pusat
	i. No. telp/fax/email	: (021) 3842828
3	Jumlah anggota kegiatan	: 2
4	Jumlah biaya kegiatan	:
5	Sumber biaya	: STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,
Ketua LPPM STIK
Budi Kemuliaan

(Tiarlin Lavida R S R, SST, M.Keb)

Jakarta, 27 September 2022

Pelaksana Penelitian
STIK Budi Kemuliaan

(Marinem, SST, MKM)

Menyetujui,
Ketua STIK Budi Kemuliaan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan

(dr. Irma Sapriani, SpA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulisan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Fahrul W. Arbi, Sp.A, MARS selaku Direktur Utama Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
2. dr. Irma Sapriani, Sp.A selaku Ketua STIK Budi Kemuliaan
3. Seluruh civitas akademika yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 27 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN..... i
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI..... iii
BAB 1..... 1
PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....2
1.4 Tujuan Penelitian.....2
1.5 Manfaat Penelitian..... 3
1.6 Ruang Lingkup.....4
BAB 2..... 5
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI..... 5
2.1 Persepsi.....5
2.1.1 Pengertian Persepsi.....5
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi persepsi.....6
2.2 Sikap.....7
2.3 Gizi Selama Hamil, Bersalin, hingga Masa Nifas.....9
2.3.1 Gizi Selama Kehamilan.....9
2.3.2 Gizi Selama Persalinan.....11
2.3.3 Gizi Selama Masa Nifas..... 11
2.4 Kerangka Teori..... 13
BAB III..... 14
3.1 Metodologi Penelitian.....14
3.1.1 Metode Penelitian.....14
3.1.2 Definisi Operasional.....15
3.1.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel.....16

3.1.4 Teknik Pengambilan Sampel..... 17
3.1.5 Prosedur Penelitian dan alur penelitian..... 19
3.1.6 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... 20
3.1.7 Lokasi dan Waktu..... 22
3.1.8 Analisis Data Penelitian..... 22
BAB IV..... 23
HASIL DAN PEMBAHASAN..... 23
4.1 Hasil..... 23
4.1.1 Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi..... 31
Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi..... 31
4.1.2 Perilaku Wanita Usia Subur..... 31
4.2 Pembahasan..... 33
4.2.1 Deskripsi Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas..... 33
4.2.2 Deskripsi Persepsi Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas..... 33
BAB V..... 35
PENUTUP..... 35
5.1 Kesimpulan..... 35
5.2 Saran..... 35
DAFTAR PUSTAKA..... 37
LAMPIRAN..... 39

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan seorang wanita yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam aspek gizi. Kondisi gizi selama kehamilan tidak hanya memengaruhi kesehatan ibu, tetapi juga perkembangan janin dan keberlangsungan hidup bayi setelah lahir. Pemenuhan kebutuhan gizi yang adekuat selama kehamilan hingga masa nifas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kesehatan ibu dan bayi. Berdasarkan data dari Riskesdas 2018, prevalensi kekurangan energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (15-49 tahun) masih tinggi, yaitu sekitar 14,5%. Angka anemia pada wanita hamil di Indonesia mencapai 48,9%, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi. [1]

Gizi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas memainkan peran penting dalam kesehatan ibu dan bayi. Pemenuhan kebutuhan gizi yang memadai tidak hanya memengaruhi kondisi fisik ibu, tetapi juga pertumbuhan dan perkembangan janin, serta keberhasilan proses persalinan. Perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan meningkatkan kebutuhan nutrisi tertentu seperti energi, protein, zat besi, kalsium, dan asam folat.

Persepsi yang kurang tepat mengenai kebutuhan gizi ibu hamil dapat mengakibatkan risiko malnutrisi, baik berupa kekurangan maupun kelebihan gizi, yang berdampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan sikap ibu hamil terhadap gizi sering kali dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat pendidikan. Misalnya, masih ada mitos dan kepercayaan tertentu di masyarakat yang dapat menghambat pemenuhan gizi, seperti larangan mengonsumsi makanan tertentu

yang sebenarnya kaya nutrisi. Sikap terhadap gizi juga dapat dipengaruhi oleh akses informasi, kepercayaan terhadap tenaga kesehatan, serta pengalaman pribadi atau keluarga. Selama masa nifas, perhatian terhadap gizi sering kali berkurang karena ibu lebih fokus pada perawatan bayi. Padahal, pemenuhan gizi ibu selama masa ini penting untuk pemulihan pasca-persalinan dan keberlangsungan menyusui. Oleh karena itu, pemahaman tentang persepsi dan sikap ibu terhadap gizi pada setiap tahap ini sangat penting untuk merancang intervensi yang efektif dalam meningkatkan status gizi ibu dan anak. [2]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang tersebut, bahwa pemenuhan persepsi dan sikap wanita terkait gizi selama masa kehamilan, bersalin dan nifas merupakan hal yang penting di perhatikan, dengan banyaknya pengaruh dan perepsi yang kurang baik terkait pemenuhan gizi, akan berdampak pada kesehatan ibu hingga bayi yang akan dilahirkan. Sehingga hal ini harus diketahui lebih lanjut bagaimana studi literatur tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana studi literature persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil?
2. Bagaimana studi literature persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama bersalin?
3. Bagaimana studi literature persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama masa nifas?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui studi literatur tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas.
2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui studi literature tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil.
2. Untuk mengetahui studi literature tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama bersalin.
3. Untuk mengetahui studi literature tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama masa nifas.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan sebagai referensi bacaan terkait persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas. Serta menjadi referensi bagi akademisi maupun mahasiswa lain untuk membuat Penelitian lainnya seperti literatur review.

2) Manfaat Praktis

   1. Bagi mahasiswa

      Dapat digunakan sebagai wawasan pengetahuan dan sumber referensi pembelajaran tentang studi literature tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama masa kehamilan, bersalin dan masa nifas.

   2. Bagi masyarakat

      Dapat menjadi salah satu referensi bacaan yang dapat digunakan sebagai sarana informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya persepsi dan sikap yang baik terhadap gizi selama kehamilan, bersalin dan masa nifas.

   3. Bagi peneliti selanjutnya

      Sebagai sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai informasi awal bagi peneliti berikutnya khususnya tentang persepsi dan sikap yang baik terhadap gizi selama kehamilan, bersalin dan masa nifas.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian dengan judul "Studi Literatur Tentang Persepsi Dan Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas" dilakukan dari tanggal 1 s/d 27 November 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan review literatur tradisional, sebuah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Metode PICO (Population, Intervention, Comparison, and Result) digunakan untuk memfilter data sekunder dari jurnal internasional dan nasional.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Persepsi

2.1.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses di mana seseorang mengorganisasi, mengenali, dan menginterpretasi informasi sensorik untuk memberikan makna pada lingkungan sekitarnya.[3] Dalam konteks kehamilan, persepsi mengacu pada cara seorang wanita hamil memahami dan memaknai informasi tentang gizi yang diterimanya.

Persepsi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

- Seleksi (*Selection*)

  Proses awal di mana individu memilih informasi mana yang akan diperhatikan dari lingkungan. Seleksi ini dipengaruhi oleh kebutuhan, minat, dan ekspektasi seseorang. Contoh: Seorang wanita hamil lebih memperhatikan informasi tentang gizi dibandingkan informasi lainnya karena relevansi dengan kondisi kehamilannya.

- Organisasi (*Organization*)

  Informasi yang diterima diatur dan diorganisasi untuk memberikan makna. Individu akan mengelompokkan informasi berdasarkan pola tertentu, seperti kesamaan, kedekatan, atau kontinuitas. Contoh: Ibu hamil mungkin menghubungkan konsumsi buah-buahan dengan manfaat vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

- Interpretasi (*Interpretation*)

Proses memberikan makna terhadap informasi yang diterima dan diorganisasi. Interpretasi dipengaruhi oleh pengalaman, budaya, nilai-nilai, dan pengetahuan sebelumnya. Contoh: Wanita hamil yang pernah diberi penyuluhan kesehatan mungkin lebih memahami pentingnya konsumsi zat besi untuk mencegah anemia.[4]

2.1.2 Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Toha (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.[5]

2.2 Sikap

Menurut Damiati, dkk. (2017: 39), mengatakan bahwa: “sikap terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:Komponen Kognitif yakni: pe ngetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui kombinasi pengalaman langsung dengan objek sikap dan informasi tentang objek itu yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkannya biasanya membentuk keyakinan artinya keyakinan konsumen bahwa objek sikap tertentu memiliki beberapa atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menyebabkan hasil tertentu.Komponen Afektif, berkaitan dengan emosi atau perasaan konsumen terhadap suatu objek.

Komponen Konatif, merupakan komponen yang berkaitan dengan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan onjek sikap, komponen konatif seringkali diperlukan sebagai suatu ekpresi dari niat konsumen untuk membeli.

Hal-hal Pembentuk Sikap dan Merubah Sikap Menurut Azwar (2015:30), berpendapat bahwa ada 6 (enam) faktor yang berperan dalam pembentukan sikap, yaitu:

- Pengalaman pribadi Pengalaman pribadi seseorang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap manusia. Tanggapan atau stimulus akan menjadi dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat memiliki tanggapan dan penghayatan, seseorang harus terlebih dahulu memiliki pengalaman yang berkaitan tentang objek psikologis.Pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Jika pengalaman pribadi tersebut melibatkan situasi emosional, maka sikap akan lebih mudah terbentuk.

- Pengaruh orang lain yang dianggap penting Orang-orang yang berada di sekitar individu adalah salah satu aspek yang mempengaruhi sikap individu. Seseorang yang dianggap penting yang diharapkan persetujuannya dalam setiap tindakan, seseorang yang berarti khusus dan tidak ingin dikecewakan akan memengaruhi sikap indvidu. Individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan lain adalah individu dimotivasi oleh keinginan untuk berafilasi dan menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Biasanya orang yang dianggap penting adalah orang tua, guru, teman sebaya, orang yang memiliki status sosial lebih tinggi, teman kerja, pasangan, dll.
- Pengaruh kebudayaan Kebudayaan dimana individu dibesarkan memiliki pengaruh besar dalam pembentukan sikap individu.Kepribadian yang dimiliki oleh individu saat ini terbentuk dari pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement yang dialami oleh individu.Individu mendapatkan reinforcement dari masyarakat sesuai sikap dan perilaku yang dilakukan.Tanpa disadari, kebudayaan menjadi salah satu pengarah sikap individu dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi.

- Media massa Media massa sebagai sarana komunikasi memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseoarang. Informasi yang disampaikan akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal hingga terbentuklah sikap tertentu apabila informasi tersebut mengandung pesan yang sugestif. Dasar afektif inilah yang akan memengaruhi sikap, baikpun itu sikap yang positif maupun sikap yang negatif.
- Lembaga pendidikan dan lembaga agama Lembaga pendidikan dan lembaga agama memiliki pengaruh dalam pembentukan sikap karena kedua lembaga ini memberi dasar pengertian dan konsep moral serta ajaran agama dalam diri individu. Konsep moral dan agama sangat menentukan sistem kepercayaan yang nantinya akan hal tersebut akan menjadi pembentukan sikap individu terhadap suatu hal.
- Pengaruh faktor emosional Situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang tidaklah selalu menjadi penentu pembentukan sikap.Terkadang sikap didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan mekanisme pertahanan ego.[6]

2.3 Gizi Selama Hamil, Bersalin, hingga Masa Nifas

2.3.1 Gizi Selama Kehamilan

Gizi yang baik selama kehamilan sangat penting untuk mendukung perkembangan janin dan menjaga kesehatan ibu hamil. Selama kehamilan, kebutuhan gizi ibu meningkat karena adanya perubahan fisiologis yang mempengaruhi metabolisme tubuh,

seperti peningkatan volume darah, pembentukan jaringan baru, dan kebutuhan energi untuk mendukung pertumbuhan janin.

a. Kebutuhan Energi dan Makronutrien

Selama kehamilan, ibu hamil membutuhkan peningkatan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Kebutuhan energi tambahan diperkirakan sekitar 300 kalori per hari pada trimester kedua dan ketiga. [7] Asupan protein juga perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin serta pembentukan jaringan tubuh ibu. Lemak sehat, terutama asam lemak omega-3, juga sangat penting untuk perkembangan otak janin.[8]

b. Mikronutrien Penting

Beberapa mikronutrien sangat dibutuhkan selama kehamilan, di antaranya adalah zat besi, asam folat, kalsium, dan vitamin D. Asam folat sangat penting untuk mencegah cacat tabung saraf pada janin, dan umumnya dianjurkan untuk dikonsumsi sejak tiga bulan sebelum kehamilan dan terus berlanjut hingga trimester pertama. Kalsium dan vitamin D diperlukan untuk mendukung pembentukan tulang dan gigi janin serta mencegah terjadinya osteoporosis pada ibu hamil.[7]

c. Risiko Kekurangan Gizi

Kekurangan gizi pada ibu hamil, terutama defisiensi zat besi, asam folat, dan vitamin D, dapat menyebabkan komplikasi serius seperti anemia, kelahiran prematur, serta gangguan perkembangan janin. Selain itu, kelebihan berat badan atau obesitas pada ibu hamil juga

dapat meningkatkan risiko preeklamsia, diabetes gestasional, dan komplikasi lainnya. [9]

2.3.2 Gizi Selama Persalinan

Gizi saat persalinan juga memiliki peran penting, meskipun tidak sebanyak selama kehamilan. Selama proses persalinan, ibu akan mengalami kehilangan cairan dan energi. Oleh karena itu, pemeliharaan hidrasi dan pemenuhan kebutuhan energi tetap diperlukan.

a. Asupan Cairan

Cairan yang cukup selama persalinan penting untuk menghindari dehidrasi yang dapat memperburuk kontraksi dan meningkatkan risiko komplikasi seperti hipotensi. Minuman elektrolit atau air putih dapat membantu menggantikan cairan yang hilang dan menjaga keseimbangan elektrolit tubuh.[10]

b. Nutrisi dan Energi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberian makanan ringan yang kaya karbohidrat selama tahap pertama persalinan dapat memberikan energi tambahan yang diperlukan untuk membantu ibu melewati tahap persalinan yang panjang dan intens. Namun, pada saat persalinan berlangsung dengan komplikasi tertentu atau tindakan medis yang melibatkan anestesi umum, pemberian makanan dan cairan biasanya dibatasi.

2.3.3 Gizi Selama Masa Nifas

Masa nifas adalah periode pasca-persalinan di mana tubuh ibu memulihkan diri setelah melahirkan. Pada tahap ini, pemulihan tubuh dan produksi ASI memerlukan perhatian khusus terhadap gizi ibu.

a. Kebutuhan Energi dan Nutrisi

Setelah melahirkan, ibu membutuhkan asupan energi yang cukup untuk proses penyembuhan dan untuk mendukung produksi ASI. Berdasarkan rekomendasi, ibu menyusui membutuhkan tambahan sekitar 500 kalori per hari (Institute of Medicine, 2021). Asupan protein dan karbohidrat juga penting untuk mendukung pemulihan tubuh dan kelancaran produksi ASI. Selain itu, penting bagi ibu untuk mengonsumsi berbagai sumber mikronutrien seperti vitamin A, C, dan E untuk mempercepat penyembuhan luka pasca persalinan serta meningkatkan daya tahan tubuh.

b. Pemberian ASI dan Kebutuhan Gizi

ASI adalah sumber gizi utama untuk bayi selama enam bulan pertama kehidupan. Oleh karena itu, ibu menyusui harus memastikan kecukupan gizi yang dibutuhkan agar produksi ASI berjalan lancar. Zat gizi yang diperlukan selama masa nifas antara lain adalah kalsium, zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Asupan kalsium yang cukup akan memastikan bahwa ibu tidak mengalami demineralisasi tulang selama menyusui. Selain itu, gizi ibu yang baik akan memastikan kualitas dan kuantitas ASI yang optimal untuk pertumbuhan bayi.

c. Gizi untuk Mengatasi Kekurangan Gizi Pasca Persalinan

Ibu yang mengalami komplikasi seperti pendarahan atau infeksi saat persalinan mungkin membutuhkan perawatan lebih intensif dan peningkatan asupan gizi. Kekurangan gizi pada ibu nifas, terutama zat besi, dapat memperburuk kondisi kesehatan dan

memperlambat pemulihan, sehingga suplementasi gizi sangat dianjurkan dalam kasus tersebut.[11]

2.4 Kerangka Teori

Gambar 2.4 Kerangka Teori

Keterangan:

: Yang diteliti

: Yang tidak diteliti

BAB III

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Traditional Literature Review yang dimana studi literatur tradisional berbentuk naratif bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan informasi dari jurnal penelitian sebelumnya mengenai persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas.

3.1.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Persepsi wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas	Cara seorang wanita hamil memahami dan memaknai informasi tentang gizi yang diterimanya.	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian
2	Sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas	Kecenderungan respon wanita hamil terhadap gizi	Literatur Review	Pico	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Nominal/ Ordinal/ Interval/Rasio sesuai yang digunakan pada artikel penelitian

3.2.2 Tabel Definisi Operasional

3.1.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel

3.1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan di teliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas.

3.1.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Population	Seluruh wanita hamil	bukan wanita hamil
Intervention	Persepsi dan sikap wanita hamil	-
Comparison	Tidak ada pembanding	-
Output	Studi Literatur persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas.	-
Jenis penelitian	Kuantitatif (*cross sectional*), Deskriptif,	-

	eksperimen, non eksperimen, dll kualitatif	
Bahasa publikasi	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Selain dari bahasa Indonesia dan bahasa inggris
Periode Publikasi	2012-2024	Sebelum 2012

Tabel 3.2.3 Kriteria inklusi dan ekslusi

3.1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Riyanto (2020) *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Proses pencarian dilakukan menggunakan search engine melalui situs *research gate*, *Google Scholar* dengan kata kunci "Persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas/ *Pregnant women's perceptions and attitudes towards nutrition during pregnancy, childbirth and the postpartum period* ", "gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas / *nutrition during pregnancy, childbirth and the postpartum period* ". Pengumpulan jurnal kemudian dilakukan penyaringan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.1.5 Prosedur Penelitian dan alur penelitian

3.1.5.1 Prosedur Penelitian

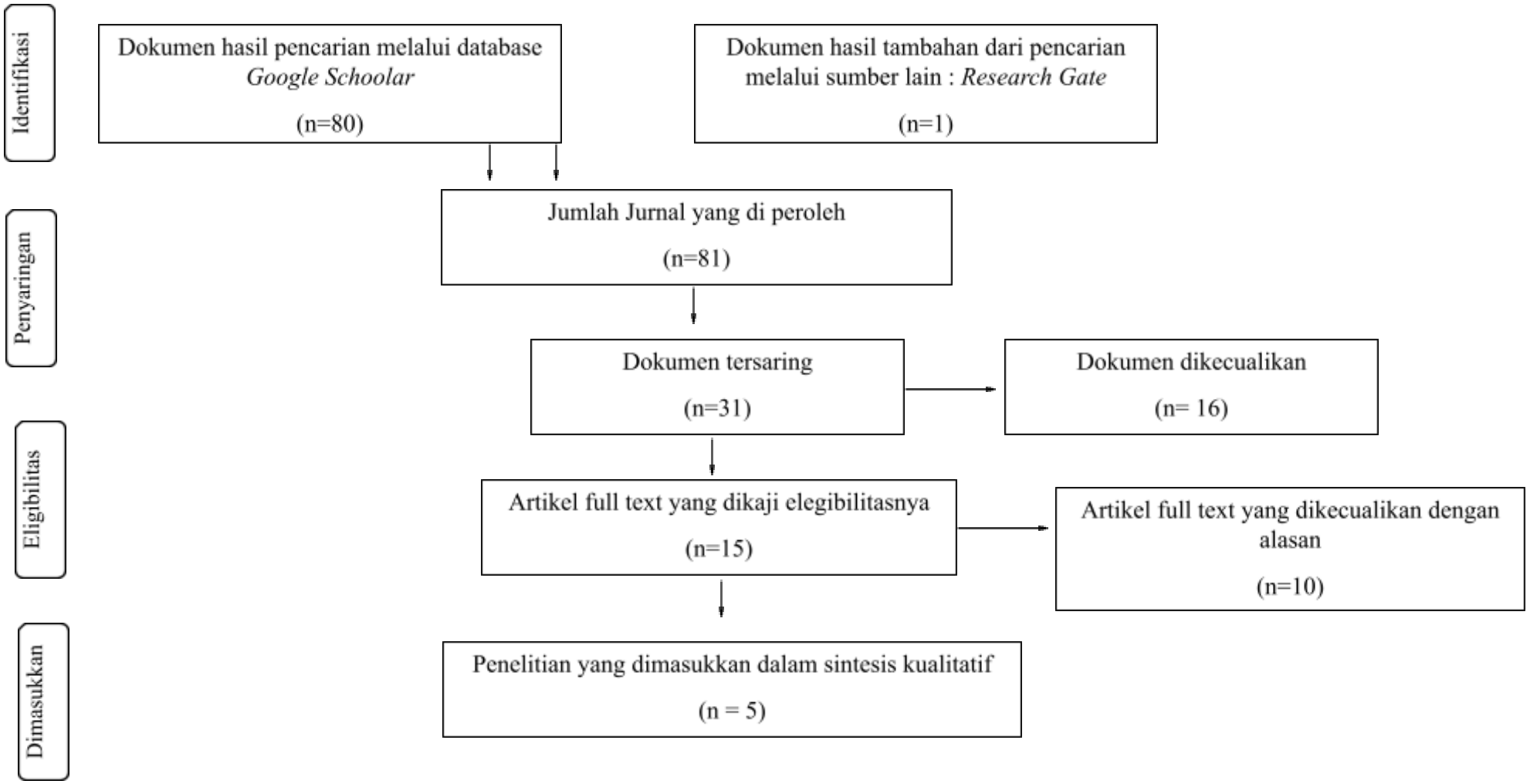

3.1.5.2 Alur Penelitian

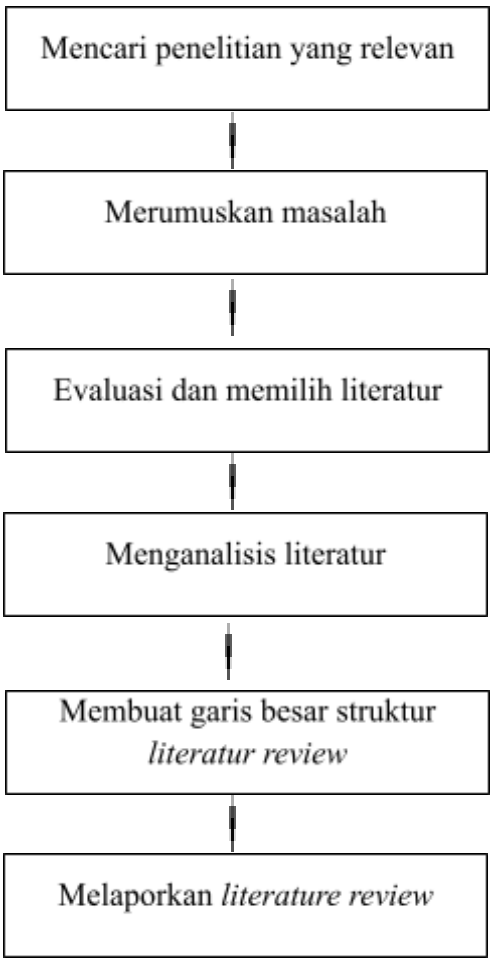

Gambar 3.2.6 Bagan Alur Penelitian

3.1.6 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.1.6.1 Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Data ini didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data diambil dari beberapa jurnal nasional dan internasional yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data *literatur review* dengan urut struktur tematik. Struktur Tematik mengelompokkan dan mendiskusikan sumber-sumber sesuai tema atau topiknya. Dengan mengelompokkan tema atau topik penelitian, dapat menunjukkan jenis topik yang penting dan memperkuat ketajaman dalam penelitian. Pengumpulan *literature review* digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Setelah jurnal terkumpul selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah didapatkan berdasarkan relevansi topik persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin dan masa nifas. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan jurnal berdasarkan tahun penelitian, kemudian jurnal yang sudah dikelompokkan peneliti analisis penjelasan struktur mengenai keterkaitan artikel dan topik penelitian. Lalu peneliti membandingkan apabila ada jurnal yang saling berhubungan. Penambahan artikel jurnal maupun *text book* lain bersifat memperkuat dan menambah ketajaman pembahasan hasil penelitian.

3.1.6.3 Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini dengan berdasarkan jurnal-jurnal atau dari penelitian terdahulu yang merupakan dari jurnal nasional maupun internasional. Instrument penelitian ini menggunakan teknologi mesin pencari *Research Gate* dan *Google Schoolar*.

3.1.7 Lokasi dan Waktu

Lokasi pada penelitian ini tidak begitu spesifik yang melibatkan tempat, melainkan hanya bersumber pada jurnal dan penelitian terdahulu. Waktu dalam melakukan penelitian ini di mulai dari periode 10-27 November 2022.

3.1.8 Analisis Data Penelitian

3.1.8.1 Pengolahan Data

Langkah pertama, peneliti melakukan penelusuran beberapa buku dan jurnal sumber dari situs terpercaya kemudian Jurnal penelitian dari hasil penelusuran yang telah lolos dari uji kelayakan berdasarkan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan jurnal meliputi judul jurnal, penulis, tahun terbit tujuan, inti dan hasil penelitian dari jurnal yang telah diperoleh.

3.1.8.2 Analisis Data

Setelah meringkas jurnal, peneliti membuat tabel dan menganalisis data dari catatan ringkasan jurnal tersebut kemudian dihubungkan dengan penelitian peneliti. Setelah membuat tabel, peneliti menjelaskan kesimpulan ringkasan dari tabel tersebut secara naratif dari jurnal jurnal yang digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penulis mendapatkan jurnal yang akan dijadikan sebagai *Literature Review* berjumlah 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi yang terdiri dari 5jurnal nasional, jurnal yang dikumpulkan diperoleh dari database, *Google Scholar, Research gate*. Penelitian ini secara keseluruhan membahas tentang Persepsi dan Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas. Tahun publikasi pada artikel yang diambil memiliki rentang tahun antara 2012-2024, berikut merupakan tabel hasil penulusuran artikel:

Tabel 4.1 Penelusuran Hasil Artikel

No	Penulis dan tahun	Sumber (Database)	Judul	Metode	Hasil
1	(Anastasia, Damajanty, and Joice, 2013)	Ejurnal Keperwatan *Publish or perish "Google scholar"*	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Status Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. [12]	**DESAIN:** Menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional. Teknik yang digunakan yait u secara purposive sampling. **POPULASI/SAMPEL:** Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung memeriksakan kehamilan di wilayah kerja	**Hasil:** Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status gizi (p=0,000 <0,05), dan ada hubungan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan (p=0,003 <0,05).

				Puskesmas Bahu Kota Manado. Total populasi dari bulan Januari – Maret 2013 adalah 369 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu 40 sampel ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado.	
2	(Prautami, 2020)	*Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* *Publish or Perish "Google Scholar"*	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Status Gizi Selama Kehamilan.[13]	**DESAIN :** Penelitian Kuantitatif dengan *Survey Analitik* dengan desain penelitian *Cross Sectional* dengan menggunakan kuesioner. **POPULASI/SAMPEL:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu	**Hasil Penelitian**: Dari hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai p *value* sebesar 0,002 yang berarti nilai p *value* lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan status gizi ibu hamil di Klinik ABI UMMI DW Sarmadi.

				hamil yang datang ke Klinik ABI UMMI DW Sarmadi terhitung mulai dari bulan Januari sampai Maret Tahun 2020 yang berjumlah 115 orang.	
3	(Simanjuntak et al., 2022)	Jurnal Indonesian Health Issue *Publish or Perish "Google Scholar"*	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Trimester Pertama.[14]	**DESAIN:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *korelasional.* **POPULASI/SAMPLE:** populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yaitu sebanyak 30 Orang.	**Hasil Penelitian**: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p untuk pengetahuan dengan status gizi adalah 0 ,002 dan sikap dengan status gizi nilai p=0,000. Dikarenakan nilai p<0,05 berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan status gizi.

4	Istiqomah, Sulistyawati, and Nikmah, 2019)	*Publish or Perish "Google Scholar"*	Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. [15]	**DESAIN:** Desain penelitian survei analitik. Menggunakan pendekatan cross sectional. **POPULASI/SAMPEL:** Populasi penelitian adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta. Jumlah populasi adalah 159 ibu hamil. Jumlah sampel sebanyak 62 ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan	Hasil menunjukkan uji analisis antara sikap ibu dengan KEK menggunakan analisis chi square, didapatkan hasil bahwa x2 hitung 6,995 lebih besar dari x2 tabel 5,991 dengan nilai p = 0,030 (p < 0,05). Maka, H1 diterima, berarti terdapat hubungan dengan tingkat keeratannya yang rendah antara sikap ibu dengan KEK.

				teknik simple random sampling.	
5	(Hidayati, 2016)	Jurnal Ners *Publish Or Perish "Google Scholar*	Persepsi Ibu Postpartum Yang Menyusui Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi: Suatu Studi Ethnography Pada Suku Jawa. [(2)]	**DESAIN:** Pendekatan kualitatif berprinsip pada studi dalam situasi yang alamiah (*naturalistic inquiry*) **POPULASI/SAMPEL:** Informasi diperoleh dari 8 partisipan yang dipilih sesuai dengan prinsip pengambilan sampel, yaitu kesesuaian dan kecukupan yang menggambarkan fenomena dan keterkaitan dengan topik penelitian.	Penelitian ini menghasilkan 3 tema utama yaitu persepsi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bagi ibu menyusui, alasan menghindari makanan tertentu, dan usaha untuk meningkatkan produksi ASI. **Tema 1: persepsi memenuhi kebutuhan nutrisi bagi ibu menyusui** 1) Porsi makan ditambah 2) Tekad untuk menyusui 3) Pantang makan telor dan ayam 4) Tidak pantang makan 5) Tetap mengkonsumsi protein hewani

					6) Menghindari pedas dan es 7) Nasi dan sayur **Tema 2: alasan menghindari mengkonsumsi makanan tertentu** 1) Pengaruh orang tua 2) Menuruti nasehat orang tua karena berbakti 3) Pantang makan karena patuh orang tua 4) Cepat masa nifas dan ASI banyak **Tema 3: Usaha untuk meningkatkan produksi ASI** 1) Mandi wuwung 2) Ngemil kacang-kacangan 3) Mengutamakan nasi dan sayuran 4) Minum jamu gendongan 5) Hanya nurut tanpa tahu alasannya.

4.1.1 Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi

Hasil review dari 5 artikel yang disampaikan secara deskriptif mengenai persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas, dapat dilihat pada table artikel berikut ini:

No	Nama dan tahun	Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi		P Value
			Persentase	
1	(Anastasia, Damajanty, and Joice, 2013)	Baik	32,5%	0,003
		Cukup	52,5%	
		Kurang	15,0%	
2	Prautami, 2020)	Positif	69,2%	0,002
		Negatif	11,8%%	
3	(Simanjuntak et al., 2022)	Baik	23,3%	0,000
		Cukup	3,3%	
		Kurang	73,3%	
4	(H Istiqomah, Sulistyawati, and Nikmah, 2019)	Baik	32,3%	0,030
		Cukup	24,2%	
		Kurang	43,5%	

4.1.2 Perilaku Wanita Usia Subur

Hasil review dari 5 artikel yang disampaikan secara kualitatif mengenai persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas, terdapat 1 artikel yang menunjukkan persepsi wanita pada masa nifas terhadap gizi selama nifas dapat dilihat pada table artikel berikut ini:

No	Nama dan tahun	Persepsi terhadap gizi selama nifas
1	(Hidayati, 2016)	**Tema 1: persepsi memenuhi kebutuhan nutrisi bagi ibu menyusui** 1) Porsi makan ditambah 2) Tekad untuk menyusui 3) Pantang makan telor dan ayam 4) Tidak pantang makan 5) Tetap mengkonsumsi protein hewani 6) Menghindari pedas dan es 7) Nasi dan sayur **Tema 2: alasan menghindari mengkonsumsi makanan tertentu** 1) Pengaruh orang tua 2) Menuruti nasehat orang tua karena berbakti 3) Pantang makan karena patuh orang tua 4) Cepat masa nifas dan ASI banyak **Tema 3: Usaha untuk meningkatkan produksi ASI** 1) Mandi wuwung 2) Ngemil kacang-kacangan 3) Mengutamakan nasi dan sayuran 4) Minum jamu gendongan 5) Hanya nurut tanpa tahu alasannya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Sikap Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan 5 artikel tentang persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas.

Dari tabel yang disediakan, dapat dilihat bahwa semua studi menunjukkan tingkat sikap "kurang" yang relatif tinggi di antara wanita hamil, dengan persentase berkisar antara 11,8% hingga 73%. Persentase tertinggi ditemukan pada (Simanjuntak et al., 2022) dengan 73% wanita hamil memiliki sikap yang kurang. Ini menunjukkan bahwa di penelitian ini, sebagian besar wanita hamil memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai topik yang diteliti. Proporsi wanita hamil dengan sikap cukup bervariasi antara 3,3% hingga 52,5%. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam sikap yang cukup di berbagai populasi studi. Penelitian dengan proporsi tertinggi adalah (Anastasia, Damajanty, and Joice, 2013) dengan 52,5%, yang menandakan bahwa hampir setengah dari sampel memiliki sikap yang dianggap cukup, namun tidak baik.

4.2.2 Deskripsi Persepsi Wanita Hamil Terhadap Gizi Selama Hamil Bersalin Hingga Masa Nifas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan 1 artikel tentang persepsi wanita hamil terhadap gizi selama hamil, bersalin, hingga masa nifas.

Pada penelitian ini, Persepsi memenuhi kebutuhan nutrisi bagi ibu menyusui dengan cara: menambah banyak porsi makan, pantang makan telor dan ayam. Sedangkan alasan menghindari mengkonsumsi makan telor dan ayam adalah karena

makanan tersebut akan membuat luka becek/berair (radang/infeksi) dan lama sembuhnya. Selain itu ibu post partum pada suku Jawa memiliki usaha-usaha untuk meningkatkan produksi ASI seperti halnya dengan cara mandi wuwung, ngemil kacang- kacangan dan minum jamu gendongan. Hampir semua partisipan bertekad untuk menyusui anaknya sampai dengan usia 2 (dua) tahun. Semua partisipan pada dasarnya wanita yang selalu menurut dengan anjuran orang tua, namun partisipan yang memiliki pendidikan tinggi relatif memiliki kemampuan untuk bernegosiasi dengan persepsi orang tua, sehingga tidak menimbulkan konflik jika tidak sesuai dengan persepsi orang tua dalam hal pemenuhan nutrisi selama menyusui.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi gizi ibu hamil, persepsi wanita hamil terhadap gizi sangat menentukan keberhasilan kehamilan yang sehat. Oleh karena itu, edukasi yang benar tentang gizi selama kehamilan, termasuk konseling dari tenaga kesehatan, sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka dan mendorong praktik makan yang sehat.

Persepsi yang positif dapat membentuk kebiasaan sikap makan sehat, seperti makan secara teratur, menghindari makanan yang berisiko (misalnya, makanan mentah), dan memperhatikan asupan cairan. Dengan persepsi dan sikap yang baik, wanita hamil lebih cenderung mematuhi pola makan sehat dan menjaga berat badan ideal selama kehamilan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan dijadikan informasi awal untuk membuat teori Persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas.

2. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat agar dapat memperbaiki persepsi dan sikap pada wanita hamil terhadap gizi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk penelitian ini agar menjadi sumber tambahan untuk menganalisa lebih jauh dan dalam lagi, serta menambah referensi terkait persepsi dan sikap wanita hamil terhadap gizi selama hamil bersalin hingga masa nifas serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. RI K. Profil Kesehatan Indonesia. In: Indonesia KKR, editor. 2019.

2. U M, T PR. Persepsi Ibu Hamil terhadap Konsumsi Zat Besi di Puskesmas X. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;14:112-8.

3. L.G S, L.L K. Pearson Education. New Delhi: Pearson Pretince Hall; 2010.

4. Judge TA, P SR. Management Organizational Behavior: Harlow Pearson Education; 2017.

5. Arifin HS, Fuady I, Kuswarno E. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik. 2017;21.

6. Laoli J, Lase D, Waruwu Sa. Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisaasi Kerja pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungssitoli. Jurnal Ilmiah Simantik. 2022;2022.

7. Sharma RM, S K. Dietary Practices and Nutritional Status During Pregnancy: Implications for Maternal and Fetal Health. International Journal of Reproductive Nutritio. 2021;15:101-10.

8. M F, M L, M W. Protein intake during pregnancy: Importance and effects on maternal and fetal outcomes. . Nutrition Reviews. 2020;34:38-47.

9. S W, P S. Impact of maternal malnutrition on pregnancy and birth outcomes. . Nutrition and Health. 2019;17:55-62.

10. J P, L A, R M. Hydration during labor: The effects of fluid intake on the progress of labor and maternal outcomes. Journal of Obstetrics and Gynecology. 2021;121:45-53.

11. M KK, M K, J K. The role of nutrition in postpartum recovery and lactation. . Journal of Nutrition in Pregnancy and Lactation. 2020;34:38-47.

12. Goni APG, Pangemanan DHC, Laoh JM. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Status Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Ejurnal Keperawatan. 2013;1.

13. Prautami ES. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Status Gizi Selama Kehamilan. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan. 2020;10.
14. Simanjuntak P, Sinaga PNF, Damanik NS, MarkusDodySimanjuntak. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Trimester Pertama. Indonesian Health Issue. 2022;1.
15. Istiqomah A, Sulistyawati A, Nikmah D. Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil. 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Anggaran Biaya

No.	Uraian/Komponen	Volume					Harga Satuan	Jumlah
A	Persiapan			X				
	ATK	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	Konsumsi rapat	2	Paket	X	4	Orang	Rp. 35.000	Rp. 280.000
	Kuota Internet	1	Paket	X	4	Orang	Rp. 75.000	Rp. 300.000
B	Pelaksanaan			X				
	Snack	10	OH	X	4	Orang	Rp. 35.000	Rp. 1.400.000
	Transport	1	Paket	X	4	Orang	Rp. 45.000	Rp. 180.000
C	Pelaporan			X				
	Analisis data	8	OH	X	4	Orang	Rp. 35.000	Rp. 1.120.000
	Pembuatan laporan	5	OH	X	4	Orang	Rp. 35.000	Rp. 700.000
	Diseminasi hasil	1	Paket	X	1	Kegiatan	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Total								**Rp. 4.280.000**

Lampiran 2: Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembuatan proposal	10– 15 September 2022
2	Pembagian kerja tim	15 – 20 September 2022
3	Presentasi proposal	23 September 2022
4	Pelaksanaan penelitian	25 September – 17 Oktober
5	Analisis data	18 – 25 Oktober
6	Penyusunan laporan	26 November– 12 Desember 2022
7	Desiminasi hasil penelitian	20 Desember 2023

Lampiran 3: Tim Peneliti

No	Nama Tim Peneliti	Kedudukan	Uraian Tugas
1	Marinem, SST. MKM	Ketua peneliti	Membuat proposal, persiapan kegiatan, penyusunan materi
2	Dwi Ratna P, SST, MKeb	Anggota I	Pencarian literatur, Analisa data
3	Rahma Septiawati	Anggota II	Penyusunan laporan hasil penelitian